

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode takhrij, maka hadis tentang perempuan berpakaian tetapi telanjang pada *Musnad Ahmad* no. Indeks 9693 merupakan hadis yang *Ṣaḥīh*, karena semua perawinya orang-orang yang tsiqah meskipun syahid dari hadis itu tidak ada, hanya muttabi'nya dan para perawinya juga termuat di dalam *Ṣaḥīh Muslim* dengan dua kali perulangan dengan sanad dan matan yang sama sehingga hadis ini dapat dijadikan hujjah karena status hadis ini *Ṣaḥīh li dzātihi* dan *Maqbūl ma'mūl bih*.
2. Berdasarkan analisis terhadap matan dan didukung dengan analisis realitas historis sebagaimana telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis tentang perempuan berpakaian tetapi telanjang:
 - a. Seorang perempuan yang mengenakan pakaian ketat, sehingga nampak terlihat lekuk bentuk asli tubuhnya.
 - b. Seorang perempuan memakai pakaiannya dengan kainnya yang tipis (transparan) tanpa penggunaan kain rangkap atau lapisan di bawahnya, sehingga menjadi terlihat warna kulit pemakainya.
 - c. Seorang perempuan yang tidak berkeinginan menutupi auratnya secara sempurna (*Libās al-taqwā*) karena menunjukkan pada ketidak konsistenan

seorang pribadi muslim di sisi lain ingin mempertahankan identitasnya sebagai seorang muslimah tetapi sebaliknya menghilangkan ruh dari identitas agama tersebut.

3. Adapun bentuk pakaian muslimah berbentuk baju lanjutan atau terpisah antara atasan, bawahan dan kerudung diserahkan kepada mode dan corak budaya masing- masing peradaban yang intinya mampu menutup aurat secara sempurna bukan lebih mengedepankan pada mode tren atau tidaknya pakaian ini di konsumsi public tetapi lebih mengedepankan aturan agama dalam etika berpenampilan muslimah yang anggun dan berwibawa sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran

1. Dalam memahami hadis hendaknya jangan di maknai secara tekstualnya saja karena menjadikan hadis itu sempit pemahamannya dan tentunya tidak mampu menguak keistimewaan maksud yang terkandung dari ajaran Islam.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat mengetahui etika berpakaian dengan baik (*Libās al- taqwā*) dan semoga penelitian ini menjadi tambahan kajian keilmuan dalam dunia keislaman khususnya.